

Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Perkembangan Moral Anak Usia Dini Di TK IT Anak Cerdas Kemiling Bandar Lampung

The Relationship Between Parenting Patterns And Early Childhood Moral Development At TK IT Anak Cerdas Kemiling Bandar Lampung

T. O. N. Syahada ¹⁾; H. Anggraini ²⁾; Sulistianah ³⁾ J. Hariyanto ⁴⁾

^{1,2,3,4)} *Jurusan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Keguruan dan Ilmu Pendidikan, STKIP AI Islam Tunas Bangsa Bandar Lampung, Indonesia*

Email: ¹⁾ Triolivia040@gmail.com

How to Cite :

Syahada, N,O,T., Anggraini, H., Sulistianah, S., Hariyanto, J. (2024). Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Perkembangan Moral Anak Usia Dini Di TK IT Anak Cerdas Kemiling Bandar Lampung. *Social Sciences Journal*. 1(1). DOI:

ARTICLE HISTORY

Received [20 September 2024]

Revised [23 Oktober 2024]

Accepted [25 Oktober 2024]

KEYWORDS

Parenting, Moral Development

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Penelitian dilatar belakangi oleh perkembangan moral anak usia dini yang belum berkembang secara optimal. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pola asuh orang tua dengan perkembangan moral anak usia dini. Jenis penelitian ini yaitu kuantitatif dengan jenis penelitian ex post facto. Teknik pengumpulan data menggunakan metode survey. Teknik pengambilan sampel menggunakan cluster random sampling dengan jumlah sampel sebanyak 27 pasang orang tua dan anak. Hasil penelitian menunjukkan adanya korelasi sebesar 0,286 yang artinya tidak terdapat pengaruh hubungan positif yang tinggi dan signifikan antara pola asuh orang tua dengan perkembangan moral anak usia dini di TK IT Anak Cerdas Kemiling.

ABSTRACT

The research is motivated by the moral development of early childhood which has not developed optimally. The purpose of this study was to determine the relationship between parenting style and early childhood moral development. This type of research is quantifiable with the type of ex post facto research. The data collection technique uses a survey method. The sampling technique uses cluster random sampling with a sample size of 27 pairs of parents and children. The results of the research show that there is a correlation of 0.286, which means that there is no high and significant positive relationship between parental parenting and the moral development of early childhood in the Kemiling Smart Children's IT Kindergarten.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses penting yang bertujuan mengubah sikap, perilaku, dan pola pikir individu maupun kelompok agar menjadi lebih dewasa. Proses ini melibatkan kegiatan belajar melalui berbagai bentuk pengajaran dan pelatihan. Pendidikan tidak hanya bertujuan untuk memberikan pengetahuan, tetapi juga menanamkan nilai-nilai sosial, etika, dan moral yang dibutuhkan seseorang dalam kehidupan bermasyarakat. Saat ini, pendidikan menjadi topik sentral yang banyak dibicarakan oleh masyarakat karena peran krusialnya dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

Pada masa perkembangan awal kehidupan manusia, terutama pada masa anak usia dini, terjadi pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat dalam berbagai aspek. Aspek-aspek tersebut meliputi perkembangan nilai-nilai agama, moral, fisik, sosial-emosional, bahasa, hingga kognitif. Masa ini dikenal sebagai periode emas (golden age) karena dalam fase ini, anak memiliki kemampuan optimal untuk menyerap berbagai pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai yang diperoleh dari lingkungan sekitarnya. Oleh karena itu, perhatian terhadap pendidikan anak usia dini menjadi sangat penting agar perkembangan tersebut dapat berlangsung secara optimal.

Orang tua dan guru memegang peranan penting dalam mengoptimalkan proses pendidikan sejak usia dini. Orang tua berperan sebagai pendidik utama dalam keluarga, yang berperan membentuk dasar nilai moral dan kepribadian anak. Di sisi lain, guru di sekolah atau lembaga pendidikan berfungsi sebagai

fasilitator yang memberikan pengalaman belajar secara lebih terstruktur dan mendukung perkembangan anak. Sinergi antara pendidikan di rumah dan di sekolah sangat dibutuhkan agar anak mendapatkan lingkungan belajar yang harmonis.

Pemberian rangsangan atau stimulasi yang tepat pada anak usia dini sangat diperlukan agar mereka dapat berkembang dengan baik. Salah satu bentuk stimulasi yang efektif adalah penyediaan lingkungan yang kondusif bagi anak. Lingkungan yang mendukung perkembangan anak adalah lingkungan yang aman, nyaman, dan kaya akan pengalaman belajar. Selain itu, lingkungan tersebut harus memfasilitasi anak untuk mengeksplorasi dan mengembangkan potensinya baik dalam aspek sosial, emosional, maupun intelektual. Dengan demikian, anak dapat belajar memahami nilai-nilai positif sejak dini dan mulai menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Pendidikan yang dimulai sejak usia dini tidak hanya bertujuan untuk mencetak anak-anak yang cerdas secara intelektual, tetapi juga membentuk mereka menjadi individu yang berkarakter dan bermoral. Generasi muda yang memiliki keterampilan, pengetahuan, serta moralitas tinggi merupakan aset penting bagi pembangunan bangsa di masa depan. Dengan dasar pendidikan yang kuat, anak-anak akan tumbuh menjadi generasi penerus yang kompeten dan mampu menghadapi tantangan global.

Oleh karena itu, penting bagi semua pihak, terutama orang tua dan guru, untuk bekerja sama dalam mendidik anak sejak dini. Upaya ini diharapkan dapat melahirkan generasi yang tidak hanya memiliki keterampilan dan pengetahuan, tetapi juga menjunjung tinggi nilai-nilai moral yang penting dalam kehidupan bermasyarakat. Pendidikan anak usia dini menjadi fondasi bagi perkembangan anak di masa mendatang dan berperan besar dalam menciptakan masyarakat yang sejahtera dan beradab

LANDASAN TEORI

Moral menurut Likona (2012: 62) nilai-nilai moral dapat dibagi menjadi dua kategori yaitu universal dan nonuniversal. Nilai-nilai moral universal seperti memperlakukan orang lain dengan baik, serta menghormati pilihan hidup, kemerdekaan dan kesetaraan dapat menyatukan semua orang dimanapun mereka beradakah karena kita tentunya menjunjung tinggi dasar-dasar nilai kemanusiaan dan penghargaan diri. Sebaliknya, nilai-nilai moral yang bersifat nonuniversal tidak membawa tuntunan moral yang bersifat universal. Ini adalah nilai-nilai seperti kewajiban yang berlaku pada agama-agama tertentu yang secara individu menjadi sebuah tuntutan yang cukup penting.

Santrock dalam (2007: 117) menyatakan bahwa "Perkembangan moral juga dapat diartikan sebagai perubahan penalaran perasaan dan perilaku tentang standar mengenali benar atau salah". Perkembangan moral juga berkaitan dengan kehidupan sosial, tentang baik atau buruk dan salah atau benar. Aisyah dkk (2008: 17) berpendapat bahwa "Perkembangan moral adalah perkembangan perilaku seseorang yang sesuai dengan kode etik dan standar sosial".

METODE PENELITIAN

Metode Analisis

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Pendekatan Kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme, metode digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif bertujuan untuk menguji hipotesis yang sudah ditetapkan (Sugiyono, 2006: 16).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara pola asuh orang tua dengan perkembangan moral anak usia dini, hubungan tersebut berjalan ke arah negatif, hal tersebut dapat dilihat dari hasil analisis pola asuh otoriter memiliki hubungan terhadap perkembangan moral anak usia dini dengan nilai korelasi sebesar 0,276 yang artinya lemah. Artinya pola asuh otoriter kurang dapat mempengaruhi perkembangan moral anak usia dini. Pola asuh demokratis memiliki hubungan terhadap perkembangan moral anak usia dini dengan nilai korelasi sebesar 0,301 yang artinya lemah.

Hal ini menunjukkan pola asuh demokratis memiliki peran atau pengaruh yang kurang terhadap perkembangan moral anak usia dini. Pola asuh permisif tidak memiliki korelasi atau hubungan terhadap perkembangan moral anak usia dini dengan nilai korelasi sebesar 0,110. Hal ini menunjukkan bahwa pola asuh permisif berpengaruh buruk pada perkembangan moral anak usia dini.

Tabel 1 Uji Hipotesis

No	Pola Asuh	Korelasi
1	Pola Asuh Otoriter	0,276
2	Pola Asuh Demokratis	0,301
3	Pola Asuh Permisif	0,110

Sumber: Data Diolah, 2023

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang positif dan signifikan antara pola asuh orang tua dengan perkembangan moral anak usia dini di TK IT Anak Cerdas Kemiling. Hal tersebut disebabkan karena pengambilan sampel yang kurang tepat sehingga hipotesis di tolak.

Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan penelitian, maka penulis mengemukakan saran sebagai berikut:

1. Kepada Orang Tua
Agar orang tua dapat lebih selektif dalam memilih pola asuh yang tepat untuk perkembangan moral anak sejak usia dini.
2. Kepada Guru
Agar memperhatikan moral dan tingkah laku anak di sekolah dan apabila menemukan perilaku yang menyimpang maka perlu dibenahi dan di sampaikan ke orang tua anak serta berkoordinasi dengan orang tua untuk menceritakan tingkah laku anak ketika di lingkungan rumah.
3. Kepada Peneliti Lain
Manfaat bagi peneliti lain yakni dapat menjadi referensi agar dapat menyusun penelitian lebih baik lagi dengan menggunakan lebih banyak responden dan sampel. Agar hasil penelitian sesuai dengan yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Baumrind, D. 1991. The influence of parenting Style on adolescent competence and substance use. *The Journal of Early Adolescence*. 11 (1), 56-95.
- Desi Paramita Sari. 2018. Hubungan Pola Asuh Orang tua Permisif Dengan Perkembangan Moral Anak Usia Dini (4-6), Jambi
- Desmita. 2013. "Psikologi Perkembangan". Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Didik Supriyanto. 2015. Perkembangan Nilai Agama Dan Moral Anak dan Pendidikan keagamaan Orang tua. *Jurnal Program Studi PGMI 2 (2)* 66-75
- Falakhul Auliya. 2020. Kecerdasan Moral Anak Usia Dini. *NEM (2)*
- Gunawan, Imam. 2018. Transformasi Belajar Generasi Milenial. *Jurnal Pendidikan*.
- Hadi Machmud. 2014. Urgensi Pendidikan Moral Dalam Membentuk Kepribadian Anak. *Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan 7 (2)*, 75-84
- Haenilah, Een Y. 2015. Kurikulum dan Pembelajaran PAUD. Media Akademi, Yogyakarta.
- Hurlock E. 1997. Perkembangan Anak Edisi ke-6. Penerjemah M. Tjandra Zarkasih. Erlangga, Jakarta.
- Husni Rahim Dkk. (2012). Penggunaan Cerita Sebagai Pendidikan Moral Bagi Anak Usia Dini. *Jurnal Internasional Ilmu Sosial dan Kemanusiaan*, Vol.2 No.6, November 2012.
- Juliani Prasetyaningrum. 2009. Psikologi Perkembangan Anak, UMS
- Mulianah Khaironi, *Jurnal Golden Age Universitas Hamzanwadi, Pendidikan Moral Pada Anak Usia Dini Vol.01 no.1, Juni 2017, Hal.1-16*
- Khanif. 2017. Hubungan Pola asuh Orang Tua terhadap Perkembangan Moral Siswa Kelas Tinggi di SD Negeri Cimpon Tirtosari Kabupaten Bantul. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. 8 (2), 1-10
- Lickona, Thomas. 2012. *Educating For Character*. PT Bumi Aksara, Jakarta.
- Muslimah, J. 2015. Pola Asuh Orang Tua dan Perkembangan Moral Anak Usia Dini (Studi Kasus di TK AL Ghazali Pamekasan. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*
- Musyafa Ali, Riyanti Riyanti, Umi Khomsiyatun. 2022. Pendidikan anak usia dini berbasis kearifan lokal dalam keluarga. *Jurnal Pendidikan anak usia dini* 6(3), 2287-2295
- Murni, Wahid. "Penerapan Metode Penelitian Kuantitatif," 2017, 1–16.

- Permendikbud RI Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini
- Handayani. 2019. Pengaruh Lingkungan Tempat Tinggal Dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal tunas bangsa* 6 (1),15-26
- Sandra. 2016. Pola Asuh Orang Tua Otoriter dengan Kemampuan Activities of Daily Living (ADL) pada Anak Retardasi Mental. *Jurnal Riset dan Konseptual*. 8(1) 1-7.
- Santrock. 2011. *Perkembangan Anak Edisi 7 Jilid 2*. Erlangga, Jakarta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung, Alfabeta.
- Sugiyono. *Metode Penelitian: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: PT. Alfabeta, 2006.
- Tersis Tarmuji. 2001. *Hubungan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Agresifitas*. Liberty, Jakarta.
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Yusuf, Syamsu. 2000. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. PT Remaja Rosda Karya, Bandung.